

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN, saat ini merupakan tantangan dan peluang bagi masyarakat yang tergabung didalamnya, termasuk salah satunya masyarakat negara Indonesia. Menurut Kristiawan (2017:405) MEA merupakan “sebuah wadah ekonomi negara ASEAN dalam rangka menciptakan persaingan ekonomi global”. Keberadaan MEA ini memberikan dampak terhadap sektor ekonomi dan berbagai sektor lain salah satunya sektor pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang disengaja dan terencana yang diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat, dengan menggunakan konten (materi), strategi pembelajaran dan teknik penilaian yang tepat.

Proses pendidikan didalamnya memuat kegiatan utama, kegiatan belajar mengajar. Guru dan peserta didik merupakan elemen penting dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran akan dikatakan berhasil jika dalam prosesnya menghasilkan peningkatan pengetahuan, nilai sikap dan pemahaman peserta didik. Untuk mengukur pemahaman materi peserta didik dalam pencapaian kompetensi lulusan peserta didik secara nasional, pemerintah membentuk Ujian Nasional (UN), yang berlaku untuk semua jenjang pada akhir tingkat satuan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan.

Hasil belajar peserta didik Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan data penguasaan materi Ujian Nasional Puspendik Kemendikbud Provinsi Jawa Barat jenjang SMA Swasta di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya SMA KHZ Musthafa untuk mata pelajaran ekonomi dari 11 indikator yang di uji pada bagian soal konsep pembangunan hanya 2 indikator dengan jawaban benar diatas rerata nilai set minimum 55.00, sisanya 9 indikator rata-rata peserta didik menjawab salah, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Persentase Peserta Didik yang Menjawab Benar Materi Ekonomi
Tahun Ajaran 2018/2019

No Urut	Indikator yang diuji	Nilai
Konsep Pembangunan		
1	Menyimpulkan dampak inflasi bagi pengusaha, pemerintah, konsumen dan masyarakat	54,08
2	Menentukan jenis-jenis kebijakan moneter (kebijakan kualitatif/kuantitatif) atau keterbatasan operasi kebijakan moneter	45,92
3	Menjelaskan dampak dari penerapan kebijakan makro	41,33
4	Menjelaskan dampak ketenagakerjaan bagi pemerintah, pengusaha/perusahaan atau tenaga kerja	89,29
5	Menyimpulkan pendapatan perkapita tiga negara berdasarkan perhitungannya	53,57
6	Menjelaskan kebijakan pembangunan nasional	39,28
7	Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	37,76
8	Menjelaskan uang yang beredar untuk meningkatkan pendapat nasional	96,43
9	Menyelesaikan permasalahan dalam perbankan	54,08
10	Menjelaskan hubungan antara kebijakan fiskal dengan APBN	31,63
11	Membandingkan Produk Nasional Neto (PPN) dua negara	54,08

Sumber: puspendik.kemendikbud.go.id

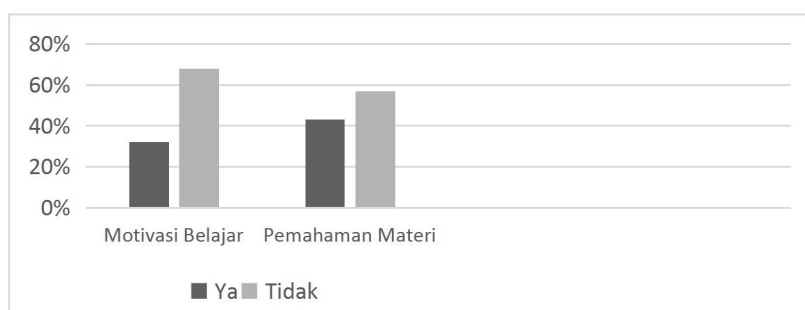
Data tersebut menunjukkan bahwa daya serap peserta didik jenjang SMA swasta di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya SMA KHZ Musthafa dalam menjawab materi mengenai konsep pembangunan kurang dari sama dengan 55.00. hal ini mendukung bahwa mata pelajaran ekonomi pada jenjang SMA bukan hanya sekedar mampu membaca mengenai teori ekonomi, akan tetapi harus bisa menerapkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari, lalu di dalam pelajaran ekonomi terdapat rumus hitungan dan kurva, yang mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam bidang matematika.

Proses pembelajaran juga akan lebih efektif bila disertai dengan motivasi peserta didik sebagaimana yang dikatakan oleh Sadirman (2016:223) bahwa “belajar akan lebih mantap dan efektif, bila di dorong dengan motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran”. Berdasarkan teori tersebut penulis dapat

mengetahui bahwa peran motivasi itu penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri peserta didik sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi dalam proses pembelajaran, peserta didik akan mengalami berbagai kondisi psikologis, diantaranya beberapa peserta didik mengalami kondisi naik turunnya motivasi belajar, sehingga tujuan untuk memahami materi yang dipelajari kurang baik.

Faktor yang paling dominan dalam keberhasilan proses pembelajaran selain faktor peserta didik dan faktor lainnya diantaranya faktor pengetahuan dan keterampilan guru saat mengajar. Karena melalui guru saat proses pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi langsung, berdiskusi mengenai materi yang dipelajari sampai peserta didik dapat memahami dari materi pelajaran tersebut. Mengingat pentingnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran dan untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman peserta didik dalam materi yang diajarkan peran guru dalam permasalahan tersebut harus bisa memahami situasi peserta didik, sebagai guru yang kreatif harus bisa memanfaatkan segala yang tersedia untuk membuat interaksi belajar mengajar yang optimal, guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya untuk merangsang antusiasme peserta didik baik secara internal maupun secara eksternal, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di kelas XI IPS SMA KHZ Musthafa Tahun Ajaran 2020/2021, peneliti mendapatkan sebuah gambaran peserta didik mengenai motivasi belajar dan pemahaman materi ekonomi yang terdapat pada Gambar. 1



Sumber: kelas XI IPS, XI IPS 2, XI IPS 3 SMA KHZ Musthafa

Gambar 1.1

Motivasi Belajar dan Pemahaman Materi kelas XI IPS SMA KHZ Musthafa

Berdasarkan Gambar. 1 peserta didik dengan motivasi tinggi sebanyak 32% dan peserta didik dengan motivasi rendah sebanyak 78% untuk peserta didik yang memahami materi sebanyak 43% sisanya dengan pemahaman rendah sebanyak 57%. Dalam pelajaran ekonomi terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik dan pemahaman materi diantaranya: pembelajaran ekonomi menurut peserta didik dianggap monoton dan kurang menyenangkan, dalam kegiatan pembelajaran metode dan model kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran dianggap oleh peserta didik membosankan, peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik kebanyakan belum bisa menyampaikan kembali penjelasan materi ekonomi yang telah dijelaskan oleh guru dan setelah mengikuti pembelajaran ekonomi peserta didik sebagian besar tidak mencoba menyelesaikan soal-soal latihan ekonomi. Sehubungan dengan hal itu guru tidak hanya dituntut untuk menguasai konten pedagogik saja tetapi lebih kreatif lagi dalam mengemas materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat tertarik dalam mata pelajaran ekonomi.

Situasi tersebut harus menjadi fokus penelitian untuk peningkatan kualitas pendidikan di SMA KHZ Musthafa Sukamanah yang akan berimbas pada pandangan kualitas lulusan sekolah tersebut dengan kompetensi lebih lemah dari sekolah lain. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Materi Peserta Didik”** (Survey pada Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPS di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Tahun Ajaran 2021/2022).

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap motivasi belajar?
2. Bagaimana pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap pemahaman materi peserta didik?

3. Bagaimana pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap motivasi belajar dan pemahaman materi peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap motivasi belajar.
2. Pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap pemahaman materi peserta didik.
3. Pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap motivasi belajar dan pemahaman peserta didik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor motivasi belajar dan pemahaman materi dari *pedagogical content knowledge* yang dimiliki guru, agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik, serta sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai pengaruh *pedagogical content knowledge* guru ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik dan pemahaman peserta didik.

2. Bagi Guru dan Calon Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran bahwa *pedagogical content knowledge* guru itu sangat penting dimiliki oleh seorang guru atau calon guru agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dengan hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi pembelajaran ekonomi supaya belajar dengan optimal.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun bahan kajian perancangan program pembelajaran selanjutnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan sekolah.